



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setidaknya sejak tahun 2019 dan menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020. Berdasarkan kriteria tersebut, ditemukan 15 perusahaan yang sesuai dengan syarat dan kriteria sebagai objek dalam penelitian ini. Rincian objek penelitian tampak sebagai berikut:

Tabel 3.1
Objek Penelitian Berdasarkan Industri

No.	Industri	Jumlah Perusahaan
1.	Properti dan Real Estate	8
2.	Konstruksi Bangunan	7

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/>

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sebagai Objek Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Industri
1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI	Konstruksi Bangunan
2	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST	Properti dan Real Estate
3	PT Bukit Darmo Property Tbk.	BKDP	Properti dan Real Estate
4	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	Properti dan Real Estate
5	PT Puradelta Lestari Tbk.	DMAS	Properti dan Real Estate
6	PT Duta Pertiwi Tbk.	DUTI	Properti dan Real Estate
7	PT Greenwood Sejahtera Tbk.	GWSA	Properti dan Real Estate
8	PT Paramita Bangun Sarana Tbk.	PBSA	Konstruksi Bangunan
9	PT PP Properti Tbk.	PPRO	Properti dan Real Estate

Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Industri
10	PT Pembangunan Perumahan Tbk.	PTPP	Konstruksi Bangunan
11	PT Pakuwon Jati Tbk.	PWON	Properti dan Real Estate
12	PT Totalindo Eka Persada Tbk.	TOPS	Konstruksi Bangunan
13	PT Total Bangun Persada Tbk.	TOTL	Konstruksi Bangunan
14	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	Konstruksi Bangunan
15	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT	Konstruksi Bangunan

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/>

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020: 7), penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran umum secara lengkap mengenai *setting* atau keadaan sosial yang dimaksudkan untuk proses eksplorasi dan klarifikasi tentang fenomena atau masalah atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif atau campuran (*mixed method*). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menurut Hardani et al. (2020: 32), berfokus pada masalah dalam penelitian yang diharapkan dapat dikembangkan dan dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang benar-benar terjadi dalam kehidupan yang bergerak dari fakta, data atau informasi maupun peristiwa menuju ke tingkat abstraksi yang selanjutnya dari teori ke data atau informasi. Menurut John W. Creswell & J. David Creswell (2018: 254), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan teks dan data gambar, memiliki tahap analisis data yang unik, dan menghasilkan desain penelitian yang beragam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Variabel-variabel yang telah dipilih untuk diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi dan Proses Penilaian Materialitas

Dalam penelitian ini, definisi materialitas dan garis besar dalam proses penilaian materialitas yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan perlu dipahami dan dimengerti sehingga dapat memperlihatkan apakah proses penilaian dan identifikasi terhadap topik materialitas oleh perusahaan transparan dan bermanfaat untuk pembaca. Tahap selanjutnya setelah perusahaan menentukan topik-topik yang dianggap material bagi perusahaan, setiap topik tersebut perlu melalui proses prioritas untuk kemudian menentukan topik mana yang dianggap lebih penting bagi perusahaan berdasarkan nilai-nilai yang mungkin dapat diciptakan bagi perusahaan baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang panjang.

Menentukan prioritas atas berbagai topik yang relevan dapat membantu berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan untuk dapat memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses peningkatan nilai perusahaan (*International Federation of Accountants* (IFAC), 2015)

2. Tipe Pemangku Kepentingan Terlibat

Dalam penelitian ini, dari berbagai tipe kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dengan perusahaan dalam sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan dalam berbagai tahap proses penilaian materialitas serta metode keterlibatan pemangku kepentingan dianalisis untuk kemudian dilihat sejauh mana keterlibatan setiap pemangku kepentingan dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Definisi Isu Materialitas

- Menurut Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016: 101 Landasan (2016: 17), topik material merupakan topik-topik tertentu yang telah melalui proses prioritas oleh perusahaan untuk kemudian dicantumkan dalam laporan keberlanjutan. Proses penetapan prioritas dilakukan berdasarkan prinsip inklusivitas pemangku kepentingan dan prinsip materialitas. Terdapat 2 (dua) aspek atau dimensi yang digunakan dalam mengidentifikasi topik material, yaitu:
- Pentingnya dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, dan
 - Pengaruh substansial dampak-dampak tersebut terhadap penilaian serta keputusan pemangku kepentingan.

Penentuan isu materialitas perusahaan biasanya didasarkan atas topik-topik materialitas yang telah terpilih dan batasan (*boundary*) topik yang adalah deskripsi lokasi terjadinya dampak untuk topik material, dan keterlibatan organisasi terhadap dampak-dampak tersebut. GRI menyediakan matriks materialitas (*materiality matrix*) yang digunakan sebagai panduan apakah suatu topik bersifat material berdasarkan salah satu dimensi di atas. Penggunaan matriks materialitas tidak diwajibkan berdasarkan standar GRI, namun diwajibkan untuk tetap mengidentifikasi topik material berdasarkan kedua dimensi di atas. Sedangkan SASB juga adalah salah satu yang telah menyusun peta materialitas (*materiality map*) yang bertujuan untuk memudahkan perusahaan atau organisasi dalam pengungkapan informasi finansial keberlanjutan yang material dan menentukan prioritas kepentingan berbagai isu materialitas yang didasarkan atas 26 isu keberlanjutan umum dari 77 industri.

Isu materialitas yang dimiliki dan diakui antara setiap sektor dan perusahaan dapat berbeda-beda satu sama lain. Aryal (2017: 19) menuliskan bahwa aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



materialitas dalam laporan non-keuangan dipertimbangkan dengan tujuan untuk mengidentifikasi, memilih, menentukan prioritas dan aspek-aspek dalam laporan serta indikator yang dapat mencerminkan isu ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan yang signifikan. Sehingga setiap isu materialitas antar sektor mungkin serupa, dan tergantung aspek lain seperti ukuran perusahaan, lokasi perusahaan, kelompok pemegang kepentingan, dan faktor-faktor lain yang berbeda dan hanya mempengaruhi organisasi atau perusahaan tertentu. Sehingga, dalam penelitian ini, cara perusahaan mengidentifikasi dan mendefinisikan masing-masing isu materialitas dianalisis untuk memahami konsep keberlanjutan, cakupan, dasar dalam laporan keberlanjutan perusahaan dan menunjukan isu keberlanjutan yang paling berpengaruh yang diidentifikasi oleh perusahaan dalam sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan. Selain kesamaan dan perbedaan antara isu keberlanjutan yang diidentifikasi, isu-isu juga disajikan dalam kelompok berdasarkan bagian atau tema tertentu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan segala data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pengamatan atau observasi. Menurut Hardani et al. (2020: 125), metode pengamatan ini ialah suatu teknik atau tata cara untuk mengumpulkan informasi atau data secara sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan melakukan atau mengadakan pengamatan oleh peneliti secara langsung terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti terhadap objek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi simulasi khusus yang diadakan. Sedangkan observasi tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



langsung ialah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala-gejala atau tanda-tanda atas objek penelitian dengan perantara.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *non-probability sampling* yang menurut Sekaran & Bougie (2019) merupakan teknik yang populasinya tidak memiliki tingkat probabilitas (*probability rate*) yang melekat pada data untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Pendekatan dalam teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berdasarkan *judgement sampling* yang proses pemilihan sampelnya harus adalah sampel yang sesuai dan memenuhi suatu syarat atau kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun beberapa kriteria dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan termasuk dalam sektor Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Perusahaan sudah terdaftar di BEI paling lambat sejak kuartal pertama (Q1) tahun 2019, dan
3. Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020 dalam *website* atau laman resmi perusahaan atau BEI.

Tabel 3.3
Jumlah sampel terpilih berdasarkan kriteria penelitian

	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan termasuk dalam sektor Properti, <i>Real Estate</i> dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)	96
2	Perusahaan sudah terdaftar di BEI paling lambat sejak kuartal pertama (Q1) tahun 2019	(20)
3	Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020 dalam <i>website</i> atau laman resmi perusahaan atau BEI	(61)
Jumlah sampel terpilih		15

Sumber: Data diolah penulis (2022)



F. Teknik Analisis Data

C Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam 3 (tiga) tahap yang dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih terpusat terhadap masalah yang diteliti. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan Siyoto & Sodik (2015: 100) adalah:

1 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses untuk merangkum dan memilih data-data pokok dan fokus terhadap hal-hal penting yang kemudian dicari pola dan temanya yang kemudian dapat memudahkan penulis dalam proses pengumpulan data selanjutnya akibat gambaran yang didapat penulis sudah lebih jelas. Adapun tahapan reduksi data dalam penelitian ini adalah:

- a. Atas masalah 1, melakukan identifikasi pernyataan definisi dan proses penilaian materialitas, serta penggunaan matriks atau peta materialitas yang ada pada laporan keberlanjutan,
- b. Atas masalah 2, melakukan analisis atas berbagai kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penilaian materialitas, serta metode keterlibatan pemangku kepentingan dalam laporan keberlanjutan, dan
- c. Atas masalah 3, melakukan identifikasi atas daftar pernyataan isu materialitas dalam laporan keberlanjutan.

2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian ini dijabarkan sesuai dengan bentuk informasi data terkait materialitas yang disertakan dalam masing-masing laporan keberlanjutan perusahaan sampel tahun 2020.



- a. Atas masalah 1, akan disajikan jumlah kata kunci atas definisi materialitas dalam laporan keberlanjutan, dan kata kunci lain selain definisi kata kunci utama.
- b. Atas masalah 2, akan disajikan siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dan pemangku kepentingan utama dalam perusahaan dan keterlibatan setiap pemangku kepentingan.
- c. Atas masalah 3, akan disajikan daftar topik material dalam laporan keberlanjutan yang disajikan berdasarkan prioritas (tinggi/sedang/rendah) dalam berbagai bentuk seperti bentuk daftar/*list*, matriks/*matrix*, data, dan bentuk penyajian terkait topik materialitas lainnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Menarik Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

Tahap terakhir ialah tahap penarikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilaksanakan terkait analisis terhadap laporan keberlanjutan dalam topik materialitas, peran pemangku kepentingan masalah material utama dalam sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan.

- a. Atas masalah 1, akan didapat jumlah kata kunci utama atau substansi dan kata kunci lainnya yang masih berhubungan dengan kata kunci utama berdasarkan frekuensi penyebutan kata kunci dalam pernyataan terkait substansi pendefinisian dalam laporan keberlanjutan.
- b. Atas masalah 2, akan didapat pemangku kepentingan utama dalam perusahaan berdasarkan frekuensi penyebutannya serta keterlibatannya yang dituliskan pada laporan keberlanjutan.
- c. Atas masalah 3, akan didapat isu atau topik material utama dan prioritasnya yang diidentifikasi pada laporan keberlanjutan berdasarkan frekuensi penyebutan topik dari 15 laporan keberlanjutan yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.